BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perbedaan Status Gizi Balita Berdasarkan Karakteristik Ibu dan Frekuensi Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Kapal Mengwi Badung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar umur ibu balita di Desa Kapal Mengwi Badung berada pada kategori umur dewasa awal yaitu 35 ibu (54,7%), kategori umur dewasa akhir yaitu 15 ibu (23,4%), dan kategori umur remaja akhir yaitu 14 ibu (21,9%).
2. Sebagian besar ibu balita di Desa Kapal Mengwi Badung memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu 34 ibu (53,1%), tingkat pendidikan tinggi yaitu 24 ibu (37,5%), dan tingkat pendidikan dasar yaitu 6 ibu (9,4%).
3. Sebagian besar ibu balita di Desa Kapal Mengwi Badung bekerja yaitu 39 ibu (60,9%), dengan pekerjaan diantaranya PNS, pegawai swasta, dan wiraswasta. Sedangkan ibu yang tidak bekerja yaitu 25 ibu (39,1%).
4. Sebagian besar ibu balita di Desa Kapal Mengwi Badung memiliki pengetahuan gizi baik yaitu 39 ibu (60,9%), pengetahuan gizi cukup yaitu 13 ibu (20,3%), dan pengetahuan gizi kurang yaitu 12 ibu (18,8%).
5. Sebagian besar balita di Desa Kapal Mengwi Badung aktif melakukan kunjungan ke posyandu yaitu 42 balita (65,6%). Sedangkan balita yang tidak aktif melakukan kunjungan ke posyandu yaitu 22 balita (34,4%).
6. Sebagian besar balita di Desa Kapal Mengwi Badung memiliki berat badan normal yaitu 42 balita (65,6%), risiko berat badan lebih yaitu 11 balita

(17,2%), berat badan kurang yaitu 7 balita (10,9%), dan berat badan sangat kurang yaitu 4 balita (6,3%).

7. Ada perbedaan signifikan status gizi balita berdasarkan umur ibu di Desa Kapal Mengwi Badung, dengan nilai *p-value* = 0,004.
8. Ada perbedaan signifikan status gizi balita berdasarkan pendidikan ibu di Desa Kapal Mengwi Badung, dengan nilai *p-value* = 0,003.
9. Ada perbedaan signifikan status gizi balita berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Kapal Mengwi Badung, dengan nilai *p-value* = 0,005.
10. Ada perbedaan signifikan antara status gizi balita berdasarkan pengetahuan gizi ibu di Desa Kapal Mengwi Badung, dengan nilai *p-value* = 0,000.
11. Ada perbedaan signifikan status gizi balita berdasarkan frekuensi kunjungan balita ke posyandu di Desa Kapal Mengwi Badung, dengan nilai *p-value* = 0,000.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan agar selalu memantau pelaksanaan posyandu, terutama dalam memantau status gizi balita, agar tidak terjadi permasalahan gizi yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan ataupun timbulnya masalah kesehatan lain, seperti infeksi dan penyakit kronis.
2. Bagi kader posyandu agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita sebagai upaya pencegahan terhadap permasalahan gizi pada balita dan peningkatan pengetahuan gizi ibu terkait dengan pola asuh yang baik.
3. Bagi ibu balita agar aktif dan rutin mengajak balita untuk melakukan kunjungan ke posyandu setiap bulan, agar pertumbuhan dan perkembangan

serta status gizi balita dapat dipantau, sehingga dapat dideteksi secara dini status kesehatannya, dan apabila ditemukan permasalahan gizi dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut.

4. Karena adanya keterbatasan penelitian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian yang serupa, sehingga dapat menambah referensi kepustakaan yang ada.